

## **BAB I**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **1.1. Latar Belakang Perusahaan**

Kontraktor pelaksana adalah badan hukum atau perorangan yang di pilih sebagai pelaksana untuk pekerjaan proyek yang berdasarkan keahlian masing-masing. Kontraktor pelaksana juga bertanggung jawab langsung kepada pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan yang diawasi oleh tim pengawas dan pemilik proyek jika ada masalah di lapangan pelaksana bisa berdiskusi dengan pengawas atas masalah yang terjadi di lapangan dan apa solusinya. Dalam proyek pembangunan gedung kuliah terpadu Politeknik Negeri Bengkalis 2020 ini yang menjadi pelaksana adalah PT. Putra Sakti Sampurna.

PT. Putra Sakti Sampurna adalah salah satu perusahaan swasta murni yang bergerak dalam bidang konstruksi gedung, jalan, dan jembatan. Pada awal perusahaan ini berdiri pada 19 November 2001 dengan nama Cv. Putra Sakti Sampurna kemudian Cv ini berubah menjadi PT. Putra Sakti Sampurna pada 30 september 2010 dengan pemegang saham utama Tuan Syahrizal Putra dan komisaris Tuan Samsul, ST.M.Eng . PT. Putra Sakti Sampurna berdiri di Kota Pekanbaru, Riau.

Politeknik Negeri Bengkalis khususnya jurusan Teknik Sipil, berusaha menghasilkan lulusan yang berkualitas yang sesuai dengan tuntutan era globalisasi dan memiliki pengalaman praktek kerja lapangan, sehingga diharapkan lulusan Politeknik Negeri Bengkalis dapat bersaing memanfaatkan ilmunya dengan baik pada dunia kerja. Dengan adanya mata kuliah praktek kerja lapangan atau yang lebih dikenal dengan magang, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan bangku kuliah dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

## **1.2. Tujuan Proyek**

Tujuan proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Bengkalis ini sebagai berikut :

- a. Tersedianya sarana pendukung yang memadai yang terdapat di lingkungan Politeknik Negeri Bengkalis untuk meningkatkan pelayanan terhadap Mahasiswa dan masyarakat umumnya.
- b. Meningkatnya daya tampung mahasiswa.
- c. Meningkatnya kepercayaan publik terhadap pelayanan pendidikan pada Polbeng sebagai PTNB di daerah 3T (Terluar)

## **1.3. Struktur Organisasi Proyek**

Dalam penyelenggaraan suatu proyek, kegiatan yang akan di hadapi sangat kompleks. Hal ini memerlukan suatu manajemen yang baik sehingga pada akhirnya proyek dapat berjalan dengan sesuai rencana. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan proyek tersebut biasa dikelola serta terkontrol dan terlaksana dengan baik.

### **1.3.1 Pemilik Proyek (*Owner*)**

Pemilik proyek (*Owner*) adalah seseorang atau badan hukum yang memiliki proyek dan penyediaan dan untuk merealisasikan. Politeknik Negeri Bengkalis adalah Pemilik Proyek (*Owner*) dalam proyek ini. Tugas Dan kewajiban Pemilik Proyek (*Owner*) antara lain:

1. Mengendalikan proyek secara langsung untuk mencapai baik segi kualitas fisik proyek maupun batas waktu yang telah di tetapkan.
2. Mengadakan Perjanjian kontrak dengan kontraktor yang memuat tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur.

3. Menyediakan dana yang di perlukan dalam proyek
4. Memberi tugas pada perencana untuk merencanakan proyek tersebut.
5. Menunjuk kontraktor pemenang tender untuk melaksanakan proyek tersebut.
6. Memberikan informasi yang di perlukan oleh kontraktor dan konsultan perencana terhubung dengan perencanaan dan pelaksanaan proyek.
7. Menerima proyek yang sudah selesai di kerjakan oleh kontraktor

### **1.3.2 Konsultan Perencana**

Konsultan perencana mempunyai kewajiban atau tugas yang merencanakan suatu rencana dalam perencanaan struktur, arsitektur, dan mekanikal/elektrikal, dengan ketentuan yang diinginkan oleh pemilik proyek.

1. Membuat sketsa dan memberikan suatu gagasan gambaran pekerjaan, meliputi pembagian ruang rencan pelaksanaan dan lainnya.
2. Membuat gambar detail/penjelasan lengkap dengan perhitungan konstruksinya.
3. Membuat rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) dan rencana anggaran biaya (RAB).
4. Tempat berkonsultasi jika ada hal-hal yang meragukan dibidang arsitektural dan struktur.

### **1.3.3 Konsultan Pengawas**

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan), yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar- gambar kerja.

Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

1. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.
2. Menyelenggarakan koordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek.

3. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.
4. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan.
5. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja.
6. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yang sedang berlangsung.
7. Meneliti dan mencatat semua pekerjaan tambahan dan kurang yang terjadi, termasuk melakukan evaluasi perhitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh waktu pekerjaan.

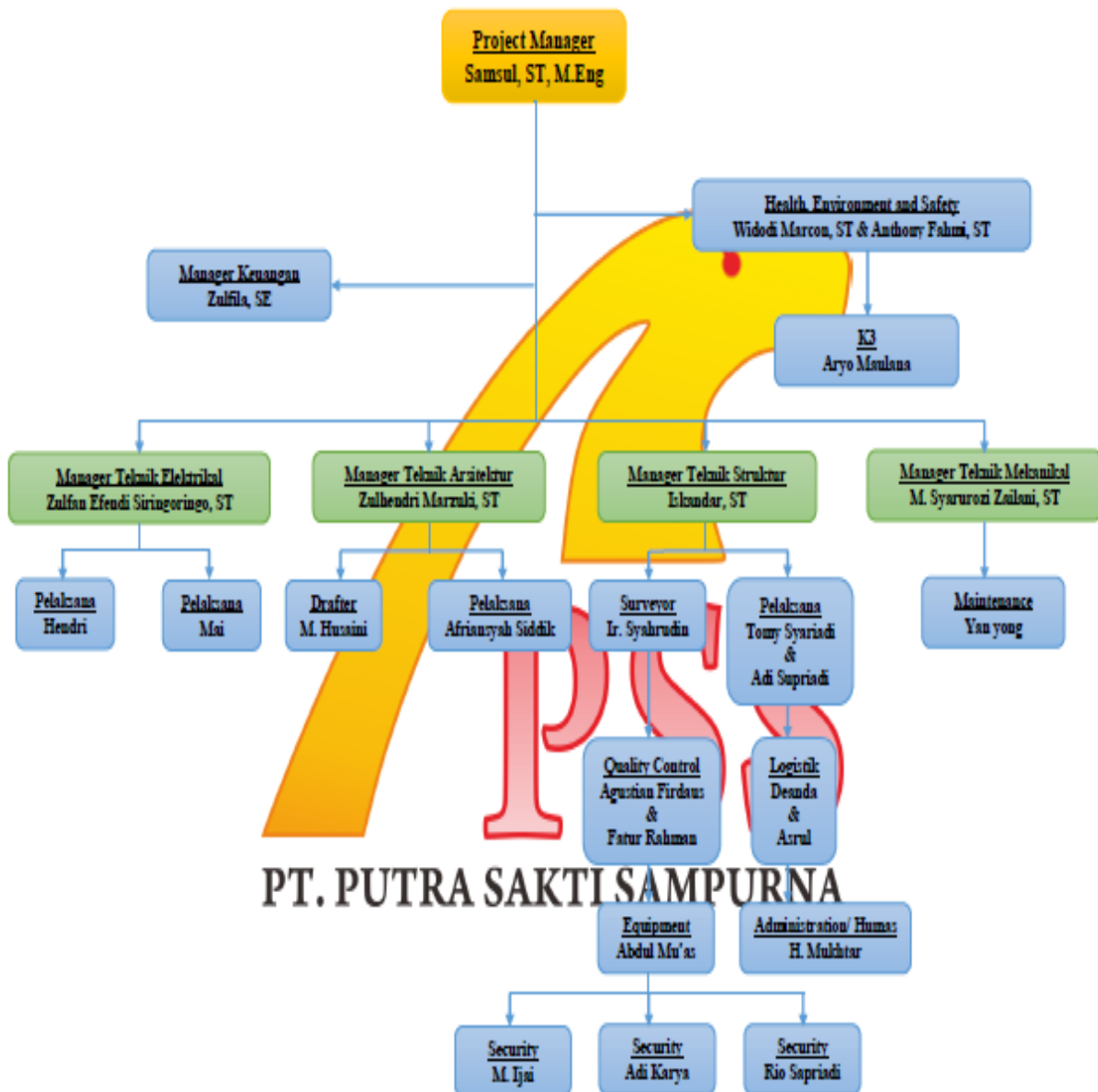
#### **1.3.4 Kontraktor Pelaksana**

Kontraktor adalah perusahaan berbadan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pemborongan. Berupa perorangan maupun badan hukum baik pemerintah maupun swasta. Yang telah ditetapkan dari pemilik proyek serta telah mentandatangani surat perjanjian kerja (SPK). Kontraktor pelaksana ini bekerja dengan mengacu pada gambar kerja (bestek), rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan dari Kontraktor pelaksana yaitu :

1. Melaksanakan semua kesepakatan yang ada dalam kontrak kerja, baik dari segi *schedulling* pelaksanaan maupun masa pemeliharaan.
2. Mematuhi dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan oleh Direksi.
3. Sebelum pekerjaan dimulai, kontraktor pelaksana harus membuat dan menyerahkan gambar kerja (*shop drawing*) serta metode kerja.
4. Menyediakan tenaga kerja, bahan, perlengkapan dan jasa yang diperlukan sesuai dengan spesifikasi teknis dengan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan :
  - a. Biaya pelaksana
  - b. Waktu pelaksana
  - c. Kualitas pekerjaan
  - d. Kuantitas pekerjaan
  - e. Keamanan kerja

STRUKTUR ORGANISASI KONTRAKTOR PELAKSANA PT PUTRA SAKTI  
SAMPURNA

GEDUNG KULIAH TERPADU POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS  
TAHUN ANGGARAN 2020



Gambar 1.1. Struktur organisasi perusahaan

### **1. Project manager**

Pengertian Project Manager secara umum adalah orang yang ditunjuk untuk menggerakkan proses manajemen yang mengarah pada strategi pengelolaan proyek dimana tujuan utamanya yaitu untuk mencapai tujuan proyek. Project Manager memiliki tugas dalam hal pengelolaan sebuah proyek berupa koordinasi dengan unsur-unsur yang terkait di dalamnya berupa kebutuhan tugas, kebutuhan team, dan kebutuhan individual.

### **2. Healty enviroentment and safety (K3)**

Health Safety and Environment (HSE) adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Menyelenggarakan kegiatan pelaksanaan proyek sampai rencana yang ditetapkan.

kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja.

### **3. Manager keuangan**

Tugas utama manajer keuangan adalah bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan yang sesuai. Adapun tugas dari manajer keuangan yang lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.
- b) Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan menjalin kerja sama dengan manajer lainnya.
- c) Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
- d) Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, di mana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan.

#### **4. Manager teknik elektrikal**

Manager teknik elektrikal adalah salah satu profesi sebagai ahli yang mempunyai job pekerjaan dibidang perawatan dan perbaikan sebuah mesin produksi dibidang elektrikal. Tugas manager teknik elektrikal sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasi kepada bawahan atas pekerjaan dari segi perawatan dan perbaikan mesin produksi dibidang elektrikal.
- b) Menginformasikan kepada atasan tentang perkembangan dilapangan dari segi safety, adanya masalah mesin produksi yang menyangkut elektrikal.

#### **5. Manager teknikarsitektur**

Arsitek seringkali diartikan secara sempit sebagai seorang perancang bangunan, adalah orang yang terlibat dalam perencanaan, merancang, dan mengawasi konstruksi bangunan, yang perannya untuk memandu keputusan yang memengaruhi aspek bangunan tersebut dalam sisi estetika, budaya, atau masalah sosial. Tugas seorang arsitek, ialah :

- a) Menciptakan desain bangunan dan gambar yang sangat rinci baik dengan tangan dan dengan menggunakan komputer-aided design (CAD) aplikasi spesialis.
- b) Penghubung dengan profesional konstruksi tentang kelayakan proyek potensial.
- c) Perencanaan bangunan, dampak lingkungan dan anggaran proyek.
- d) Bekerja sama dengan tim professional lain seperti insinyur bangunan, manager konstruksi dan surveyor kuantitas.

## **6. Manager teknik struktur**

Ahli teknik struktur adalah seorang yang ahli dalam bidang ilmu yang berhubungan dengan analisis dan desain struktur yang menyokong atau menahan beban. Tugas ahli teknik struktur ialah:

- a) Bertanggung jawab kepada team leader.
- b) Penanggung jawab teknis tertinggi pelaksanaan pengendalian rencana desain struktur dalam konstruksi,
- c) Bertanggung jawab atas hasil evaluasi dan koreksi gambar shop drawing struktur yang diajukan oleh kontraktor,
- d) Melakukan koordinasi antar bidang secara internal dalam organisasi tim konsultan MK,
- e) Bertanggung jawab atas kualitas dan kuantitas implementasi dilapangan untuk bidang struktur bangunan.

## **7. Manager teknik mekanikal**

Ahli teknik mekanika adalah ahli yang memiliki kompetensi merancang bentuk dan struktur mekanikal pada bangunan atau luar bangunan, melaksanakan dan mengawasi pekerjaan konstruksi mekanikal. Tugas ahli teknik mekanikal ialah:



Menentukan titik titik batas area proyek, diperlukan untuk pembuatan alur pagar proyek, dan penentuan koordinat gedung.

- a) Membaca gambar dengan melihat bentuk dan ukuran bangunan untuk diaplikasikan di lapangan.
- b) Menentukan as bangunan untuk mencari lokasi titik tiang pancang dan pile cap.

## **8. Drafter**

*Drafter* bekerja sama dengan *engineer* dipekerjaan proyek dengan spesifikasi penanggung jawab dalam hal membuat, mengatur, melaksanakan, kegiatan draing. Adapun tugas dari drafter adalah sebagai berikut:

- a) Merencanakan program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
- b) Mengatur *filling soft copy* di komputer dan *hard copy*.
- c) Membuat gambar-gambar kerja sesuai dengan pengarahannya yang ditetapkan.
- d) Menyusun dan menyiapkan dokumen *As Built Drawing*
- e) Memelihara semua gambar yang menjadi arsip diproyek.
- f) Mengajukan usulan-usulan perbaikan.

## **9. Pelaksana**

Pelaksana merupakan badan yang bertanggung jawab atas kerja pembangunan di lapangan, badan ini yang mengontrol pekerjaan yang dilakukan dan memberikan arahan kepada mandor. Adapun tugas dari pelaksana antara lain:

- a) Bertanggung jawab memenuhi target-target kerja.
- b) Mengawasi pekerjaan sesuai dengan bestek.  
Menyimpan gambar kerja dengan baik dan tidak berubah.

## **10. Quality control**

*Quality control* adalah pengendalian mutu yang sangat diperlukan dalam berbagai sektor dilapangan, mulai dari kualitas pekerja dan kualitas bahan yang digunakan dalam pekerjaan di lapangan. Tugas umumnya adalah menguji produk dapat berlangsung atau sebelum.

## **11. Logistik**

Logistik merupakan perorangan atau kelompok yang bertanggung jawab dalam hal pengadaan peralatan maupun bahan-bahan bangunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu proyek. Tanggung jawab logistik antara lain:

- a) Mengawasi keluar masuk material proyek.
- b) Terlaksananya kegiatan suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan yang ditetapkan.
- c) Mengajukan permintaan kebutuhan bahan, alat, dan tenaga kerja untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.
- d) Menyiapkan berita acara penggunaan alat.
- e) Mengawasi administrasi gudang.
- f) Mengatur penempatan material dilapangan gudang.

## **12. Administration/humas**

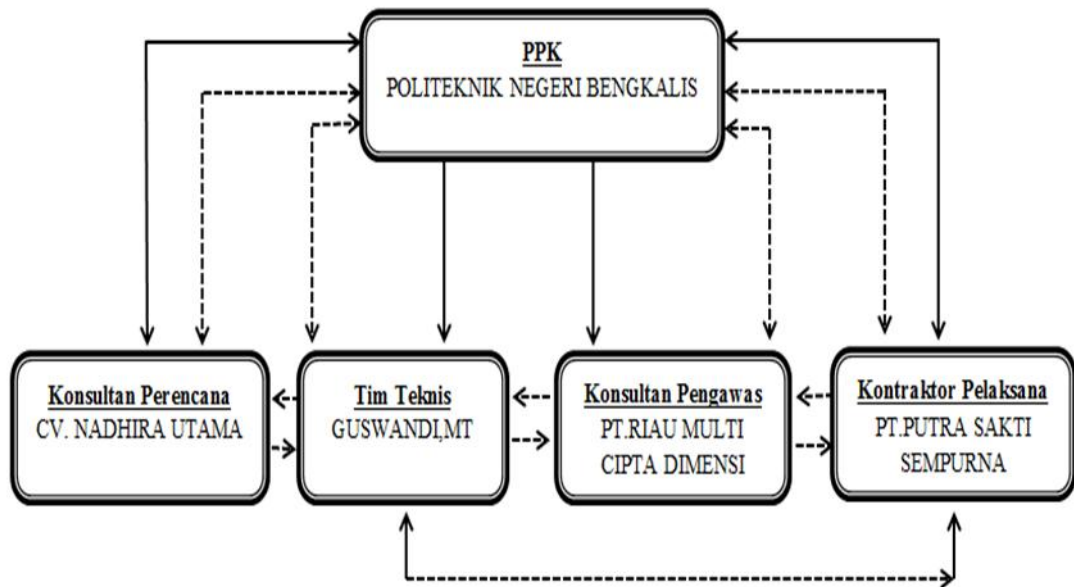
Merupakan perorangan atau kelompok orang yang mengatur kegiatan administrasi yang berkaitan dengan penanganan proyek dan pengendalian mutu jenis pekerjaan utama serta pengolahan gambar (*shop drawing*) untuk kebutuhan pelaksanaan proyek. Tugas-tugas administrasi antara lain:

- a) Menyelenggarakan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan proyek.
- b) Mengupayakan terlenggaranya administrasi yang tertib.
- c) Menyelenggarakan tata usaha surat menyurat.
- d) Mengatur dan memenuhi kebutuhan pelaksanaan proyek

#### 1.4. Skema Hubungan Kerja

Struktur organisasi proyek adalah skema atau gambaran alur kerjasama yang melibatkan banyak pihak dalam sebuah proyek. Struktur organisasi ini dibuat untuk menjabarkan fungsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.

Pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Bengkalis ini ada beberapa unsur atau pihak yang terlibat di dalam proyek tersebut. Unsur-unsur tersebut memiliki hubungan kerja satu sama lain dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing.



Gambar 1.2 Skema hubungan kerja antar pihak yang terlibat dalam proyek

—————> Jalur Perintah

- - - - -> Jalur Koordinasi

Tugas dan Wewenang :

1. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen)

PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) adalah pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang atau jasa. Tugas dan wewenang Pejabat Pembuat Komitmen ialah :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dana berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA)
- b. Menerbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa
- c. Melaksanakan kegiatan swakelola
- d. Memberitahukan kepada Kuasa Bendahara Umum Negara (KBUN) atas perjanjian/kontrak yang dilakukannya
- e. Mengendalikan pelaksanaan perjanjian/kontrak
- f. Menguji dan menandatangani surat bukti mengenai hak tagih kepada negara
- g. Membuat dan menandatangani SPP
- h. Melaporkan pelaksana/penyelesaian kegiatan kepada KPA
- i. Menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan kegiatan kepada KPA dengan Berita Acara Penyerahan
- j. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan kegiatan
- k. Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 2. Konsultan Perencana

Konsultan perencana merupakan pihak yang ditunjuk oleh pemberi tugas atau klien untuk melaksanakan pekerjaan proyek perencanaan dalam hal ini bangunan. Tugas dan wewenang konsultan perencana ialah :

- a. Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (bisa pihak swasta maupun pemerintah).
- b. Membuat gambar kerja pelaksanaan. Membuat Rencana kerja dan syarat – syarat pelaksanaan bangunan ( RKS ) sebagai pedoman pelaksanaan.

- c. Membuat rencana anggaran biaya (RAB).
- d. Memproyeksikan keinginan – keinginan atau ide – ide pemilik proyek ke dalam desain bangunan. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dilapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.
- e. Mempertanggungjawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi. kemudian proses pelaksanaanya diserahkan kepada konsultan pengawas. Konsultan pengawas ini sendiri adalah orang/instansi yang menjadi wakil pemilik proyek di lapangan.
- f. Pihak – pihak pelaksana bangunan yang melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.
- g. Menentukan warna dan jenis material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

### 3. Tim Teknis

Tim Teknis merupakan suatu tim yang dibentuk dari unsur Kementrian/Lembaga/Pemerintah daerah untuk membantu, memberikan masukan dan melaksanakan tugas tertentu terhadap sebagian atau seluruh tahapan pengadaan barang/jasa.

### 4. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah suatu badan usaha atau perorangan yang ditunjuk oleh pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Tugas dan wewenang Konsultan Pengawas ialah:

- a. Menyelenggarakan administrasi umum mengenai pelaksanaan kontrak kerja.
- b. Melaksanakan pengawasan secara rutin dalam perjalanan pelaksanaan proyek.
- c. Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek berdasarkan laporan teknis dari konsultan perencana untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek.

- d. Konsultan pengawas memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan.
- e. Mengoreksi dan memberikan persetujuan mengenai spesifikasi, tipe dan merek yang diusulkan oleh kontraktor agar sesuai dengan harapan pemilik proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya.
- f. Memberikan tanggapan atas usul pihak kontraktor
- g. Menghentikan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jika kontraktor tidak memperhatikan peringatan yang diberikan.
- h. Memperhatikan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja.
- i. Memeriksa gambar *shopdrawing* dan spesifikasinya pelaksana proyek.
- j. Melakukan perubahan dengan menerbitkan berita acara perubahan.
- k. Mengoreksi pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor agar sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sebelumnya.

#### 5. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana proyek adalah entitas hukum atau individu yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan keahliannya. Tugas dan wewenang kontraktor pelaksana ialah:

- a. Melaksanakan pembangunan bekerja sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditentukan di dalam kontrak Perjanjian Pemborongan.
- b. Memberikan laporan kemajuan proyek meliputi laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pemilik proyek yang berisi antara lain : Pelaksanaan pekerjaan, Prestasi kerja dicapai, Jumlah tenaga kerja yang digunakan, Jumlah bahan-bahan yang masuk, Keadaan cuaca dan lain-lain.

- c. Menyediakan tenaga kerja, bahan, peralatan, tempat kerja, dan alat-alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu pada gambar dan spesifikasi set memperhatikan waktu, biaya, kualitas dan pekerjaan keamanan.
- d. Sepenuhnya bertanggung jawab atas kegiatan pembangunan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- e. Menjalankan pekerjaan sesuai dengan jadwal (schedule) yang telah disepakati.
- f. Melindungi semua peralatan, bahan, dan bekerja terhadap kerugian dan kerusakan sampai dengan serah terima pekerjaan.
- g. Kontraktor dapat meminta kepada pemilik proyek untuk memberikan perpanjangan waktu penyelesaian proyek dengan memberikan alasan yang masuk akal dan sesuai dengan kenyataan yang menyebabkan perlunya waktu tambahan tersebut.
- h. Mengganti semua kerusakan yang disebabkan oleh kecelakaan selama pelaksanaan pekerjaan, serta menyediakan perlengkapan wajib pertolongan pertama pada kecelakaan.

#### **1.4 Ruang Lingkup Perusahaan / Proyek**

PT. Putra Sakti Sampurna bergerak dalam bidang kontruksi gedung dan bangunan sipil. berikut proyek yang telah diselesaikan oleh PT. Putra Sakti Sampurna diantaranya adalah :

- a. Gedung paska sarjana Universitas Islam Riau tahun 2011
- b. Gedung fakultas agama islam Universitas Islam Riau tahun 2012
- c. Gedung fakultas hukum tahun 2013
- d. Gedung pertanian Universitas Islam Riau tahun 2013
- e. Balai latihan masyarakat Pekanbaru tahun 2016
- f. Gudang obat RS. Tentara Pekanbaru tahun 2017
- g. Gedung madrasah Pekanbaru-Dumai tahun 2019

h. Stadion mini Universitas Islam Riau tahun 2019

